

Rektor Ajak Mahasiswa Baru dan Civitas Akademika Refleksikan Makna Kemerdekaan

Ditulis oleh Humas UTM
Kamis, 17 Agustus 2017 12:57

Rektor Ajak Mahasiswa Baru dan Civitas Akademika Refleksikan Makna Kemerdekaan



Civitas Akademika Universitas Trunojoyo Madura (UTM) melaksanakan upacara peringatan Hari Ulang Tahun Republik Indonesia ke-72 yang diikuti oleh Pimpinan Universitas, Pimpinan Fakultas, Ketua Program Studi, para dosen, kariawan, dan sebanyak 3.382 mahasiswa baru 2017. Upacara peringatan HUT RI ke-72 yang bertempat di depan Graha Utama tersebut berlangsung begitu khidmat dan meriah, sebab hari itu juga sekaligus menjadi hari dibukanya pengenalan kehidupan kampus bagi mahasiswa baru (PKKMABA).



Rektor UTM Dr. Drs. Ec. H. Muh.Syarif, M.Si yang menjadi Pembina Upacara Peringatan HUT RI ke-72 tersebut dalam pembacaan sambutan menteri riset, teknologi dan pendidikan tinggi (Kemendikbud) menyampaikan kepada seluruh civitas akademika agar merefleksikan makna

Rektor Ajak Mahasiswa Baru dan Civitas Akademika Refleksikan Makna Kemerdekaan

Ditulis oleh Humas UTM

Kamis, 17 Agustus 2017 12:57

kemerdekaan secara mendalam dengan kerja nyata dan kontribusi pada negeri. Selain itu beliau juga mengajak untuk bersama-sama dan bergotong royong serta bahu membahu membangun bangsa untuk mewujudkan Indonesia yang bersatu, berdaulat, adil, dan makmur. Tegasnya

Upacara Peringatan HUT RI ke-72 terasa semakin khidmat setelah pembacaan Teks Proklamasi dan Mengheningkan Cipta untuk mengenang jasa pahlawan bangsa yang gugur membela Negara yang di pimpin langsung oleh Rektor UTM Dr. Drs. Ec. H. Muh.Syarif, M.Si,. Upacara kemudian ditutup dengan doa yang begitu khusyu' oleh Dr. Abdur Rohman, S.Ag., M.EI

Setelah Upacara Peringatan HUT RI ke-72 selesai, acara dilanjutkan dengan penyematan almamater kepada mahasiswa baru sebagai tanda peserta dan dibukanya PKKMA SAKERA 2017 oleh Rektor UTM Dr. Drs. Ec. H. Muh.Syarif, M.Si, yang ditemani oleh Wakil Rektor I Bidang Akademik Dr. Deni Setya Bagus Yuherawan, S.H.,M.S, Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan H. Boedi Mustiko, S.H.,M.Hum dan Pimpinan Fakultas. Untuk menambah kemeriahan pembukaan PKKMA 2017, kemudian dilanjutkan dengan pelepasan sebanyak 20 ekor burung merpati oleh Rektor, Wakil Rektor, dan Dekan secara bersama.



Presiden Mahasiswa Arifin bersama Wakilnya Taufik Hidayat dalam pembukaan PKKMA SAKERA 2017 yang bertempat di Gedung Pertemuan tersebut dalam sambutannya begitu kompak menyemangati mahasiswa baru agar aktif diberbagai organisasi kampus sebagai tempat menempa softskill. *“jangan sampai kalian nanti dijuluki kupu-kupu mati, kuliah pulang-kuliah pulang makan dan tidur” sehingga tidak memiliki kemampuan softskill yang mumpuni”* tegasnya.

Sementara itu, Rektor UTM Dr. Drs. Ec. H. Muh.Syarif, M.Si, dalam sambutannya

menyampaikan harapan Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru Salam Kenal Rekan Baru (PKKMABA SAKERA 2017) yang mengangkat tema “Optimalisasi Peran Mahasiswa yang Kokoh Spiritual, Mapan Intelektual dan Bermanfaat Nyata bagi NKRI” tersebut mampu memberikan pencerahan, pemahaman sehingga mampu memberikan kecerdasan, intelektual, spiritual, emosional, dan sosial sehingga output dari kegiatan ini jelas. Ungkapnya

Melanjutkan sambutannya, Dr. Drs. Ec. H. Muh.Syarif, M.Si, kemudian memperkenalkan satu persatu pimpinan yang ada dilingkungan UTM mulai dari Wakil Rektor, Dekan, Kepala biro dan Kepala Bagian. Sebelum menutup sambutannya, Dr. Drs. Ec. H. Muh.Syarif, M.Si membuka langsung PKKMABA SAKERA 2017 dengan penyematan slayer batik Madura kepada perwakilan mahasiswa baru dari berbagai wilayah di nusantara tersebut.

Wakil Rektor I Bidang Akademik Dr. Deni Setya Bagus Yuherawan, S.H.,M.S, dalam pembukaan tersebut menjelaskan tugas pokok dan fungsi bidang akademik dalam rangka melaksanakan tridarma perguruan tinggi yang meliputi *pendidikan, riset, dan pengabdian masyarakat*. Sehingga tridarma perguruan tinggi tidak hanya sebagai menggugurkan kewajiban, tapi betul-betul mampu menjawab persoalan di masyarakat. Jelasnya

Selain itu, Dr. Deni Setya Bagus Yuherawan, S.H.,M.S, yang kini menjabat sebaga PLT Wakil Rektor II Bidang Administrasi dan Keuangan tersebut menyampaikan akan mengupayakan sebaik-baiknya pada sisi anggaran untuk mendukung peningkatan prestasi lembaga atau mahasiswa dalam penyediaan sarana dan prasarana dalam rangka mendukung kegiatan tridarma perguruan tinggi. Imbuhnya. Disesi yang lain, Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan H. Boedi Mustiko, S.H.,M.Hum memberi semangat para mahasiswa baru untuk mengukir prestasi menjadi yang terbaik, “pimpinan sudah menyediakan banyak beasiswa dan terus melengkapi sarana-prasarana pendukung proses belajar mengajar, dengan demikian kalian harus mampu memanfaatkannya semua dengan sebaik mungkin. Paparnya. “kami menerima sebanyak 3.382 mahasiswa baru pada tahun ini, dari jumlah tersebut sebanyak 820 mahasiswa mendapatkan beasiswa bidikmisi. Kami termasuk Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dengan kuota yang cukup besar dibanding beberapa PTN lain, tentu ini karena bentuk kepercayaan pemerintah kepada kami” ungkap Biro Administrasi, Akademik dan Kemahasiswaan Supriyanto.

Sementara itu, ketua pelaksana PKKMABA UTM 2017, Fathor AS, menyampaikan bahwa pelaksanaan PKKMABA ini bertujuan untuk mengenalkan kepada mahasiswa baru akan pentingnya kesadaran berbangsa, bernegara, cinta tanah air, lingkungan dan bermasyarakat; Mengenalkan sistem dan tata kelola perguruan tinggi, sistem serta kegiatan pembelajaran dan kemahasiswaan (kurikuler dan ekstrakurikuler); Memberikan pendidikan karakter khususnya

Rektor Ajak Mahasiswa Baru dan Civitas Akademika Refleksikan Makna Kemerdekaan

Ditulis oleh Humas UTM

Kamis, 17 Agustus 2017 12:57

nilai integritas, moral, etika, kejujuran, kepedulian, tanggung jawab dan kedisiplinan dalam kehidupan di kampus dan masyarakat; Mendorong mahasiswa untuk proaktif beradaptasi, membentuk jejaring, menjalin persahabatan dan kekeluargaan antar mahasiswa dan dosen dan tenaga kependidikan; Memotivasi dan mendorong mahasiswa baru untuk memiliki rasa percaya diri yang tinggi; dan Membentuk sikap dan perilaku yang dilandasi rasa cinta dan mengabdikan kepada Bangsa dan Negara. Hal ini tentu sejalan dengan pedoman yang telah ditetapkan oleh Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia.